

## Polisi Tembakan Gas Air Mata untuk Bubarkan Balap Liar di Jalan Gunung Sahari

JAKARTA (IM) – Polisi terpaksa menembakkan gas air mata untuk membubarkan balap liar di Jalan Gunung Sahari, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Senin (9/8) dini hari. Aksi kebut-kebutan itu sampai menutup ruas jalan.

Berdasarkan video yang viral di media sosial, terlihat para peserta dan penonton memadati satu ruas jalan. Para peserta balap menggeber motor mereka dengan kecepatan tinggi. Beberapa kendaraan yang lanjutnya tertutup aksi balap liar itu terpaksa melewati busway agar tetap bisa melintas.

Meski demikian, Kapolsek Sawah Besar AKP Maulana Makarom menegaskan bahwa aksi balap liar itu tak berlangsung lama. Begitu menerima informasi soal balap liar itu,

petugas langsung datang ke lokasi untuk membubarkan. “Ketika dapat informasi ke piket di Polsek Sawah Besar, kita langsung ke sana. Kita tembak jembel gas air mata yang kadarnya tipis untuk membubarkan,” kata Maulana saat dikonfirmasi, Senin (9/8).

Maulana tak menjelaskan apakah ada peserta balap liar yang diamankan. Namun ia menegaskan bahwa pihaknya sudah beberapa kali mengamankan peserta balap liar. “Rata-rata pelaku balap liar itu anak di bawah umur,” katanya.

Maulana menambahkan, aksi balap liar itu kerap diunggah oleh pelaku ke Instagram. Saat ini polisi tengah memantau Instagram kelompok pelaku. ● lus

## Polisi Selidiki Kasus Penyuntikan Vaksin Covid-19 Kosong di Pluit

JAKARTA (IM) – Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombes Pol Guruh Arif Darmawan mengatakan, saat ini pihaknya sedang melakukan penyelidikan terkait kasus dugaan penyuntikan vaksin kosong di Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara.

“Anggota masih dalam penyelidikan, masih diperiksa,” kata Guruh saat dihubungi wartawan, Senin (9/8).

Kasus ini bermula dari video yang beredar di media sosial. Dalam video tersebut, nampak seorang tenaga kesehatan hendak menyuntikan vaksin Co-

vid-19 kepada seorang anak. Namun, suntikan itu terlihat kosong.

Dalam unggahan akun Twitter @lrwan2yah, peristiwa itu disebut terjadi di sentra vaksinasi di Sekolah IPK Pluit, Jakarta Utara, pada Jumat (6/8) siang.

“Saya ingin berbagi informasi. Kejadian di Sekolah IPK Pluit Timur. Tgl 6/8/21. Jam 12.30 suntikan vaksinasi, ternyata suntik kosong. Setelah Protes dan cuma kata maaf, akhirnya disuntik kembali. Agar dapat diperhatikan. Sebarkan agar suster tersebut diproses,” katanya. ● lus

## Motor Milik Terapis Bekam yang Tewas di Jembatan Tol Jatikarya Ditemukan

BEKASI (IM) – Kanit Reskrim Polsek Jatisampurna Iptu Valeryj Lekahena mengungkapkan sepeda motor RSJ (33), jasad perempuan yang di kolong jembatan Tol Jatikarya Cimatis, sudah ditemukan.

“Jadi pada saat kita olah TKP di lokasi kejadian, kita cek kunci motor korban itu ada di lokasi, namun motor korban tidak di lokasi,” ujar Valeryj kepada wartawan, Senin (9/8).

Valeryj berujar, pada Minggu (8/8) Polsek Jatisampurna mendapatkan informasi dari Tim Resmob Polda Metro Jaya bahwa keberadaan motor korban berada di Stasiun Cakung.

“Ternyata kemarin sore baru kita ada informasi, kalau motor korban itu sudah ditemukan oleh Resmob Polda Metro Jaya, dengan mereka temukan motornya di Stasiun Cakung dan dia (korban) titip motornya di situ,” ujarnya.

Seperti diketahui, Kapolsek Jatisampurna Iptu Santri Dirga mengatakan jasad RSJ ditemukan warga yang sedang bekerja mencari rumput di sekitar lokasi.

“Mayat itu terkubur gun-

dukan tanah setengah badan. Jadi tidak digali, karena ada gundukan tanah, dia jadi cuma ditumpuk doang pakai tanah,” ujarnya.

Di tempat kejadian perkara, polisi menemukan barang bukti berupa pakaian, jilbab, cadar, sepatu, kacamata, dan cincin. Dirga mengungkapkan, korban tinggal bersama kedua orangtuanya.

“Korban pamit kerja pada hari Rabu, 4 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB, dengan menggunakan sepeda motor,” ucap Dirga.

Saat ke luar rumah, korban membawa tas ransel yang berisikan peralatan bekam.

“Korban ini bekerja sebagai terapis bekam panggilan, kemudian korban tinggal bersama kedua orang tuanya. Namun pada Rabu (04/08) lalu pukul 09.00 WIB korban pamit kepada orang tuanya dengan alasan kerja dengan menggunakan sepeda motor dan membawa tas ransel yang berisikan peralatan bekam,” ucap Dirga.

Namun polisi tidak menemukan motor korban di tempat kejadian. Polisi pun menduga RSJ merupakan korban pembunuhan. ● lus

## Polisi Masih Kumpulkan Petunjuk Pencurian Onderdil Ekskavator di TPU Jombang Ciputat

TANGSEL (IM) – Jajaran Polres Tangerang Selatan (Tangsel) hingga kini masih menyelidiki pencurian onderdil sentral ekskavator di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan (Tangsel).

Kapolres Tangerang Selatan AKBP Iman Imanuddin mengatakan, sedang memeriksa kamera pengawas di sekitar lokasi yang mungkin merekam aksi para pelaku. “Iya barusan dibahas sama Pak Sekda, lagi kami lidik pelakunya. Sudah mintakan CCTV-nya segala macam. Mudah-mudahan sih cepat dapat pelakunya,” ujar Iman kepada wartawan, Senin (9/8).

Iman menyebut petugas sudah berkoordinasi dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan untuk membantu memberikan petunjuk. Dengan begitu, dia berharap dugaan pencurian yang terjadi di kawasan pemakaman jenazah Covid-19 itu bisa segera terungkap.

“Dari informasi Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Pak Ade, sih ada. Nanti kami dalam, yang jelas kita lagi lidik,” kata Iman.

Sebelumnya, suku cadang atau onderdil sentral alat berat untuk mengeruk dan meratakan tanah di TPU Jombang, Ciputat hilang. Kepala TPU Jombang, Tabroni menjelaskan, peristiwa pen-

curian tersebut diduga terjadi pada Sabtu (31/8/2021) dan baru diketahui pada Minggu (1/8) pagi.

“Itu ketahuan kejadiannya Minggu pagi pukul 10.00 WIB. Tukang gali ingin formasi bahwa satu ekskavator beberapa bagian hilang,” ujar Tabroni kepada wartawan, Jumat.

Menurut Tabroni, terdapat dua bagian penting ekskavator yang hilang, salah satunya panel komputer yang berada di dalam kabin kemudi. Kemudian satu unit gear box pada roda sebelah kiri ekskavator. “Bukan hanya gear box, tapi juga panel komputer di dalam. Jadi setelah saya periksa terjadi perusakan pintu. Sehingga dia bisa masuk ke dalam kabin dashboard,” ungkapnya.

Akibat peristiwa itu, satu unit ekskavator tersebut tidak dapat beroperasi untuk mengeruk dan menggali tanah di TPU Jombang.

Mengetahui hal itu, Wali Kota Tangerang Selatan Benyamin Davnie meminta kepolisian menangkap pencuri suku cadang ekskavator yang beroperasi di TPU khusus jenazah pasien Covid-19 tersebut.

“Saya akan minta pak Kapolres (Tangerang Selatan, AKBP Iman Imanuddin) untuk menyelidiki dan tangkap ini (pelaku),” ujar Benyamin kepada wartawan, Jumat (6/8). ● lus



IDN/ANTARA

## Anjing Pelacak K9 Bakal Dikerahkan Cegah Peredaran Narkoba di Apartemen

Anjing pelacak dari K9 akan dikerahkan untuk mencegah dan memberantas penyalahgunaan narkoba di lingkungan apartemen yang dikelola Inner City Management (ICM).

JAKARTA (IM) – Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerja sama dengan Inner City Management (ICM) untuk program pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) di apartemen, dengan mengerahkan anjing pelacak K9.

Ketua Tim Operasi K9 BNN, Doni Tri Handono, mengatakan, apartemen yang

dilakukan pengecekan oleh anjing pelacak K9 merupakan lokasi terpilih dari bawah pengelolaan ICM.

“Selain memberantas, faktor penting lain yang perlu dilakukan adalah upaya pencegahan. Peran masyarakat sangat dibutuhkan. Kami punya personel, tapi kami butuh informasi,” kata Doni dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Senin (9/8).

Doni mengatakan, peran pengelola sangat penting guna mencegah peredaran narkoba, khususnya pada apartemen yang bersifat tertutup.

“Itu sangat berharga demi pengungkapan kasus. Begitu juga sebaliknya, kita bisa memberikan sedikit informasi selama tidak melanggar norma-norma penegakkan hukum. Kami pastikan sangat terbuka dalam bentuk kerja sama apapun,” ucap Doni.

Sementara itu, Manager Community Care ICM Rusli Usman mengatakan, operasi pencegahan narkoba di lingkungan apartemen dengan menggunakan anjing K9 telah dilakukan di beberapa lokasi. Salah satu lokasi di antaranya

kawasan Apartemen Gading Mediterania Residence (GMR).

Dengan adanya kerjasama dengan melibatkan anjing pelacak K9, menurut Rusli, untuk memberi rasa aman dan nyaman bagi penghuni di apartemen yang mereka kelola.

Program ini juga didukung Sekretaris Perhimpunan Penghuni Rumah Susun (PPRS) Apartemen GMR Agus Iskandar. Ia mengapresiasi langkah yang dilakukan pengelola bersama dengan BNN sebagai bentuk pengawasan agar terhindar dari oknum yang berniat melakukan tindak penyalahgunaan narkoba.

“Program yang dijalankan memiliki tujuan positif untuk terciptanya hunian yang aman dan nyaman,” ucap Agus.

Hal yang sama disampaikan Ketua RW 18 Apartemen GMR, Fransiska Fonda Endy yang turut memantau jalannya operasi K9 juga mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut secara rutin agar lingkungannya bersih dari narkoba.

“Apa lagi GMR kan apartemen keluarga, jadi kegiatan ini untuk antisipasi agar generasi muda kita bebas dari narkoba. Para orang tua bisa lebih tenang bahwa anak-anak mereka di sini terlindungi,” tutup Fransiska. ● lus

## Jerinx Mangkir Lagi dari Pemeriksaan Penyidik Polda Metro sebagai Tersangka

JAKARTA (IM) – Musisi I Gede Ari Astina atau Jerinx kembali mangkir dari pemeriksaan penyidik Polda Metro Jaya sebagai tersangka kasus ancaman kekerasan terhadap Adam Deni. Jerinx sejatinya diperiksa pada Senin (9/8).

“Kita jadwalkan (pemeriksaan) hari ini. Kemudian tadi memang ada kontak dari saudara J sendiri sama kuasa hukumnya, menyampaikan bahwa hari ini yang bersangkutan tidak bisa hadir,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus kepada wartawan, Senin (9/8).

Yusri mengatakan, berdasarkan keterangan yang diterima penyidik, Jerinx tidak dapat hadir dengan alasan kesehatan.

“Dikarenakan (tidak dapat hadir) karena masih kurang sehat. Nah sekarang apa tindak lanjut yang akan kita lakukan dari penyidik? Kita habiskan dulu hari ini, karena jadwalnya masih hari ini,” ucap Yusri.

Lebih lanjut Yusri mengatakan, penyidik akan melayangkan pemanggilan kedua kepada Jerinx. Pemanggilan kedua akan dilayangkan dalam waktu dekat ini.

“Kapan dipanggil? Tidak ada aturan harinya kapan. Tapi kami upayakan jadwalnya secepatnya. Semoga bisa saja hari Jumat (mendatang), tapi bisa saja Senin, minggu depan,” ujar Yusri Yunus.

“Kami jadwalkan untuk memeriksa Saudara J jam 10 pagi ini, yang bersangkutan tidak bisa hadir. Mekanismenya seperti itu, kami lakukan pemanggilan kedua. Nanti besok kami rencanakan,” katanya menambahkan.

Yusri berharap Jerinx memenuhi panggilan pemeriksaan kasus dugaan ancaman kekerasan yang menjeratnya yang diadakan blogger Adam Deni.

“Besok (Selasa) kami akan membuat rencana surat panggilan kedua, akan kita titipkan kepada Saudara J untuk bisa hadir,” kata Yusri.

Kuasa hukum Adam Deni, Machi Achmad sebelumnya mengatakan kliennya melaporkan Jerinx karena upaya musyawarah yang dilakukan kliennya tak berhasil. Akhirnya, Adam memilih menggunakan hak konstitusionalnya sebagai warga negara dengan melaporkan saudara JRX ke Polda Metro Jaya.

Machi mengatakan, Adam Deni mengambil langkah itu karena musyawarah yang kliennya gelar dengan Jerinx melalui sambungan telepon tidak tercapai.

“Sebelumnya adanya *deadlock* (tidak tercapai muafakat) terkait rencana perdamaian antara kedua belah pihak yang sebelumnya sudah dikomunikasikan via telepon,” kata Machi Achmad, Minggu (11/7) lalu.

Machi mengaku telah mencoba mediasi perselisihan keduanya. Namun, tidak mencapai titik temu. Jerinx dilaporkan dengan sangkaan Pasal 335 KUHP dan atau Pasal 29 juncto Pasal 45b Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang ITE.

Kasus ini bermula ketika Adam Deni meminta Jerinx memberikan bukti daftar artis Tanah Air yang menerima endorse untuk mengaku positif Covid-19. Beberapa lama setelah itu, Adam Deni mengaku dihubungi oleh Jerinx, kemudian dimaklumi lalu dihinia dan dituduh sebagai dalang di balik akun Instagram @jrxsid yang mendadak hilang. ● lus



IDN/ANTARA

## WASPADAI JALUR RAWAN LONGSOR

Pengendara melintas disekitar sisa longsoran yang menutupi badan jalan di Desa Enu, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, Minggu (8/8). Terdapat sejumlah titik rawan longsor pada jalur tersebut dan perlu diwaspadai pengendara terutama saat musim penghujan karena bisa membahayakan keselamatan perjalanan.

## Kabareskrim Duga Situs Setkab Diretas akibat Sistem Lemah dan Operator Lengah

JAKARTA (IM) – Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto menduga sistem keamanan situs milik Sekretariat Kabinet (setkab.go.id) sangat lemah sehingga mudah diretas. Kemungkinan lain akibat kelengahan operator. Hal ini terungkap dari hasil penyelidikan sementara.

“Kelengahan itu seperti login di tempat publik, sehingga jaringannya tidak aman. Hal ini memang memerlukan kehati-hatian, terlebih dalam suasana PPKM masih bekerja di luar kantor,” kata Agus, Senin (9/8).

Akibat kelengahan itu, pelaku kemudian melakukan peretasan dengan mengubah tampilan situs Setkab. Peretasan itu terjadi pada 31 Juli 2021.

Laman Sekretariat Presiden menampilkan layar hitam dengan foto yang menampilkan demonstran membawa bendera merah putih. Di bawahnya tertulis keterangan, “Padang Blackhat II Anon Illusion Team Pwned By Zyy Ft Luthifake”.

“Pelaku melakukan *defacing website* Setkab dengan cara mengubah tampilan *website* tidak semestinya. Sehingga *website* tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan bertuliskan ‘PWNED BY ZYY FEAT LUTFIFAKE,’” ujar Agus.

Bareskrim Polri sudah menangkap dua orang tersangka. Keduanya merupakan remaja asal Sumatera Barat berinisial BS alias ZYY (18) dan MLA (17). Adapun ZYY ditangkap di Tabing Banda

Gadang, Nanggalo, Kota Padang, Sumbar pada Kamis (5/8). Sedangkan MLA ditangkap di Perumahan Hansela Garden, Kecamatan Rumbai, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat pada Jumat (6/8).

Polisi menduga motif peretasan untuk memperoleh keuntungan ekonomi dengan menjual script backdoor dari website.

Tersangka BS alias ZYY dan MLA memiliki peran masing-masing dalam melakukan aksinya.

“BS alias ZYY (18) diduga sebagai orang yang berperan melakukan *bypass directory home* agar tembus domain utama situs *setkab.go.id*,” kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Sumbar Kombes Stefanus Satake Bayu Setianto yang dihubungi wartawan, Senin (9/8).

Sedangkan MLA diduga berperan sebagai pembobol sub domain PPID situs *setkab.go.id* dan mengubah index PPID atau halaman utama.

“Perannya berbeda-beda. BS terlebih dahulu masuk ke domain utama dan MLA ke sub domain,” jelas Satake. Atas perbuatannya itu, keduanya dijerat Pasal 46 ayat (1) ayat (2) dan ayat (3) Jo Pasal 30 ayat (1) ayat (2) ayat (3), Pasal 48 ayat (1) Jo Pasal 32 ayat (1), Pasal 49 Jo Pasal 33 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dalam beleid itu, kedua pelaku terancam hukuman maksimal 10 tahun penjara. ● lus



IDN/ANTARA

## TES CEPAT ANTIGEN BAGI PELANGGAR PROKES DI MAKASSAR

Petugas melakukan tes cepat antigen kepada warga yang melanggar protokol kesehatan (prokes) di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (9/8). Sejumlah warga yang melanggar protokol kesehatan seperti tidak memakai masker di daerah itu langsung menjalani tes cepat antigen di tempat guna mengantisipasi penyebaran COVID-19.